

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, B. and Suryani, D. (2013) 'dalam upaya efisiensi dan efektifitas pelayanan policy analysis of bengkulu city health insurance as an', 2(2), pp. 151–160.
- Adisasmito, Wiku. 2016. Sistem Kesehatan. Rajawali Pers. Jakarta.
- BPJS Kesehatan 2014a. *Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang*, Jakarta.
- BPJS Kesehatan 2014b. *Panduan Rujukan Balik*. Jakarta.
- BPJS Kesehatan 2015. *Pahami Lebih Dalam tentang Sistem Rujukan Berjenjang dan Pola Pembayaran BPJS Kesehatan ke Faskes*. Jakarta.
- Dwi. (2017) 'Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta JKN di Puskesmas X Kota Surabaya Analysis of The Implementation of Tiered Referral System for Participant of National Health Security at Primary Health Center X of Surabaya', 5, pp. 145–154.
- Kemenkes 2012. *Pedoman Sistem Rujukan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes 2014. Keputusan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nomor HK.02.03/III/1346 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerapan Formularium Nasional. *In: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (ed.)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kasmadi 2015. *Analisis Manajemen Rujukan Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Abdullah Syafii Kabupaten Pidie Aceh*.
- Kemenkes 2016. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Khoirunnisa, S. D. 2016. *Analisis Sistem Rujukan Berjenjang Dalam Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) RSUD Kota Subulussalam Tahun 2016*.
- Laora, T. R. N. 2015. *Implementasi Sistem Rujukan Kesehatan Ibu Dan Anak di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai Tahun 2015*.

- Lestari, Y. K. 2013. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rujukan Berjenjang Kasus Kegawatdarutan Maternal dan Neonatal Pada Program JAMPERSAL di Puskesmas Kencong Tahun 2012.
- L. Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Pelaksana Pelayanan Kesehatan Puskesmas. *In: Badan Penelitiandan Pengembangan Kesehatan, ed., 2009 Jakarta. Departemen Kesehatan RI.*
- Luti, I. *et al.* (2012) 'rujukan kesehatan daerah kepulauan di daerah terpencil dan kepulauan di Kabupaten mengetahui gambaran kebijakan yang dilakukan rujukan yang melewati laut dan rujukan yang hanya Beberapa jenis alat transportasi yang digunakan dalam proses rujukan ini adalah kapal puskesmas keliling laut , ambulans , kapal Ferry dan pesawat', 1(1), pp. 24–35.
- Maman, 2015. Program Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pelaksana Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 11. No. 1.32-42.*
- Manik, E. 2015. Analisis Sistem Rujukan KIA di Puskesmas Perumnas BT.VI Pematang Siantar Tahun 2015.
- Mutia, D. 2015. Analisis Pelaksanaan Rujukan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Pada Puskesmas Susoh Dan Puskesmas Blangpidie Di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nurul, 2014. Analisis Rasio Rujukan Puskesmas Berdasarkan Kemampuan Pelayanan Puskesmas. *Jurnal Administrasi Ke L. S. 2017. Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 6, 758-771*
- Parman 2017. Studi Pelaksanaan Sistem Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Perumnas Kota Kendari Tahun 2016. *JIMKESMAS, 2.*
- Permenkes 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Yankes Perorangan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes 2014a. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014 mengenai

- Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes 2014b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Permenkes 2014c. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 Tentang Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Primasari, K. L. 2015. Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional RSUD. Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*, 1, 78-86.
- Puspitaningtyas, A. *et al.* (2014) 'Pelaksanaan sistem rujukan di rsud banyudono', XI(2)
- Sidora, M. W. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Rujukan Pasien RawatJalan Peserta BPJS Kesehata di Puskesmas Wilayah Kota Poso.
- Simamarta, T. S. 2016. Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Tahun 2016.
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabet
- Rabiatul, A. (2017) 'Analisis Rujukan Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2017'
- Woro, P. *et al.* (2019) 'Bagi Peserta Bpjs Kesehatan Implementation of Reference Policy Final for BPJS Health Participants Peserta BPJS. Vol.5.No.1

LAMPIRAN

**MATRIX WAWANCARA PENELITI DENGAN INFORMAN
(KEPALA PUSKESMAS, DOKTER, PERAWAT, APOTEKER/PENGELOLA
OBAT, PETUGAS JKN, PASIEN RUJUKAN BPJS)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban informan
1.	<p>Ketersediaan SDM</p> <p>a. Bagaimana pendapat ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di puskesmas layang?</p> <p>b. Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?</p> <p>c. Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di puskesmas layang?</p> <p>b. Bagaimana menurut bapak/ibu, apakah jumlah tenaga kesehatan mencukupi untuk memberikan pelayanan kesehatan?</p>	<p>Kepala puskesmas:</p> <p>a. Masih kurang</p> <p>b. “jumlah tenaga kesehatan di puskesmas ini masih ada yang kurang sih kayak bidan, kan kita disini 7 kelurahan 4 kebidanan jadi ya masih kurang sih, dan untuk latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatannya masing-masing “(RM, 55 Tahun)</p> <p>c. Sudah sesuai</p> <p>Dokter :</p> <p>a. Cukup, pas-pasji</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Sudah sesuai</p> <p>Perawat:</p> <p>a. Baik</p> <p>b. Masih kurang</p> <p>c. Iya</p> <p>Apoteker/pengelola obat:</p> <p>a. Di standar BPJS kan ada standarnya kan 1 puskesmas berapa apoteker, tapi kita dengan luas wilayah begini yang ada cuman 1 apoteker</p> <p>b. Belum, karna ini dulu sebenarnya 2 disini, tapi sudah dipindahkan</p> <p>c. Sudah sesuai</p> <p>Petugas Laboratorium:</p> <p>a. Sudah tersedia</p> <p>b. Masih kurang</p> <p>c. Sudah sesuai</p> <p>Petugas JKN :</p> <p>a. Sudah cukupji</p> <p>b. Masih kurang</p> <p>c. Semuanya sesuaiji sama bidangnya masing-masing</p> <p>Pasien 1 :</p> <p>a. Bagus</p> <p>b. Cukup puas</p> <p>Pasien 2 :</p> <p>a. Memadai</p> <p>b. Tidak, karna lama menunggu</p> <p>Pasien 3:</p> <p>a. Lengkap</p>

		b. lengkap
2.	<p>Ketersediaan Obat-obatan</p> <p>a) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?</p> <p>b) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?</p> <p>c) Apakah yang akan Bapak/Ibu lakukan jika obat yang diberikan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?</p> <p>d) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?</p> <p>Pasien:</p> <p>a) Apakah Bapak/Ibu pernah membeli obat diluar Puskesmas karena tidak tersedia di Puskesmas?</p> <p>b) Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang ketersediaan obat-obatan di puskesmas Layang, khususnya untuk pasien Bpjs?</p> <p>c) Apakah yang dilakukan Bapak/Ibu jika obat yang anda butuhkan tidak ada di puskesmas?</p>	<p>Kepala puskesmas:</p> <p>a. Sudah memadai</p> <p>b. Sudah sesuai formularium nasional</p> <p>c. Kalo misalnya tidak ada kita kasi resep, atau kita ganti yang sama tapi kalo memang tidak ada kita resep diluar</p> <p>d. Iya, pernah</p> <p>Dokter</p> <p>a. Sudah</p> <p>b. Iya</p> <p>c. Kita resep diluar di apotek</p> <p>Perawat</p> <p>a. tidak</p> <p>b. sudah sesuai</p> <p>c. dikasi resep</p> <p>Apoteker/pengelola obat</p> <p>a. kurang kan, karna Cuma satu. Harusnya ada 2, Satu yang bertanggung jawab di pelayanan dan satunya lagi di manajemen obat</p> <p>b. ada beberapa akhir-akhir ini kosong dari beberapa bulan apalagi ini untuk pasien BPJS toh kaya menformin, simvastatik, dan obat diabetes lagi kosong beberapa bulan ini karna meningkatkan juga penyakit diabetes dan juga penyakit kolestrol jadi habis duluanmi obatnya dan untuk formularium kami sudah tetapkan sesuai dengan formularium nasiona</p> <p>c. sudah sesuai</p> <p>Petugas JKN</p> <p>a. sudah sesuai</p> <p>b. sudah</p> <p>c. sudah sesuai</p> <p>Pasien :</p> <p>a. pernah, beli salep</p> <p>b. kurang</p> <p>c. ke apotek</p> <p>Pasien:</p> <p>a. pernah</p> <p>b. baik, biasa tidak ada</p> <p>c. ke apotek</p> <p>pasien:</p> <p>a. iya</p> <p>b. kurang sih kalo menurutku</p>

		c. minta resep ke apotek
3.	<p>a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?</p> <p>b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?</p> <p>c) Jenis rujukan apa yang sering dilakukan oleh Puskesmas?</p> <p>Pasien:</p> <p>a) Apakah Bapak/Ibu di rujuk karena penyakit yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?</p> <p>b) Bapak/Ibu di rujuk kemana dan penyakit apa yang Anda alami?</p>	<p>Kepala puskesmas:</p> <p>a. Iya b. Akhir-akhir ini jantung sih c. Internal</p> <p>Dokter</p> <p>a. Iya b. batuk, masih banyak sih c. horizontal</p> <p>Perawat</p> <p>a. iya kan b. banyak sih c. horizohtal, vertikal</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Sering, cuman obatnya tidak puas, karena gejala sering muncul kembali jika tidak mengomsumsi b. RS alat kelamin (di petran)</p> <p>Pasien :</p> <p>a. Iya b. Dirujuk di rumah sakit akademis, penyakit jantung</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Iya sering b. Di rumah sakit ahli mata(pettarani)</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Iya b. Di rumah sakit gigi dan mulut, gigi</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Iya b. Benjolan di payudara, dirujuk di rs mitra husada</p> <p>Pasien :</p> <p>a. Iya pernah b. Demam dan di rujuk di rumah sakit akademisi</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Iya b. Paru-paru</p>
4.	<p>1. Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan</p> <p>a. Apakah petugas kesehatan di</p>	<p>Kepala puskesmas</p> <p>a. Semua tidak, tapi yang pegang programnya sudah b. Iya tau c. Iya</p>

<p>Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?</p> <p>b. Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?</p> <p>c. Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?</p> <p>d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?</p> <p>e. Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?</p> <p>2. Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan</p> <p>a. Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?</p> <p>b. Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?</p> <p>Pasien:</p> <p>1. Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan</p> <p>a. Menurut Bapak/Ibu, apakah petugas kesehatan memahami pelaksanaan sistem rujukan?</p> <p>2. Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan</p> <p>a. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan di Puskesmas atau dari sumber lain?</p>	<p>d. Iya tau</p> <p>e. Tidak pernah dapat sosialisasi</p> <p>f. Kalo memang harus dirujuk ya dirujuk</p> <p>Dokter</p> <p>a. Rujukan vertikal itu rujukan antara puskesmas ke rumah sakit</p> <p>b. Horizontal itu sesama, internal atau rujukan dalam</p> <p>c. Iya</p> <p>d. Iya tau, ada memang daftarnya tapi tidak bisa dihafal</p> <p>e. tidak</p> <p>f. Kadang, tapi yang dirujuk itu sesuai indikasi</p> <p>Perawat</p> <p>a. Iya</p> <p>b. Iya</p> <p>c. Iya</p> <p>d. Iya tau</p> <p>e. Tidak</p> <p>f. Iya ada</p> <p>Apoteker/pengelola obat</p> <p>a. Sudah pernah</p> <p>b. Vertikal ya tau</p> <p>c. Horizontal ke sesama jejaring</p> <p>d. Iya tau kan ada bukunya ya</p> <p>e. Langsung iya, misalkan keluhan-keluhan, tapi beberapa orang kader-kader mengertimi jadi nanti dia yang menjelaskan di keluarganya.</p> <p>f. Ada beberapa tapi tetap diberikan pengertian sama dokter</p> <p>Petugas laboratorium</p> <p>a. Iya</p> <p>b. Iya tau</p> <p>c. Iya</p> <p>d. Iya</p> <p>e. Iya tau</p> <p>f. Tidak</p> <p>g. Ada sih</p> <p>Petugas JKN</p> <p>a. Pernah</p> <p>b. Vertikal itu rujukannya berjenjang</p> <p>c. Horizontal itu antar puskesmas</p> <p>d. Rujukan balik itu umpan baliknya pasien ke rumah sakit</p> <p>e. Demam, batuk, dll</p> <p>f. Kalo sistem rujukan kita cuman edukasi ke pasien pada saat ambil</p>
--	--

	<p>b. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sistem rujukan vertikal?</p> <p>c. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sistem rujukan horizontal?</p> <p>d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?</p> <p>e. Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus di tangani di puskesmas:</p>	<p>rujukan</p> <p>g. Kadang, tapi kan harus dengan pemeriksaan dulu</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Iya</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Tidak</p> <p>d. Tidak tau</p> <p>e. Tidak</p> <p>f. Tidak</p> <p>Pasien:</p> <p>a. Iya memahami</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Tidak</p> <p>d. Tidak</p> <p>e. Tidak</p> <p>f.</p>
--	--	--

Lampiran 2



PEDOMAN WAWANCARA

**“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI
PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS

A. Identitas Informan

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Lama Kerja :

Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- e) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?
- f) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?
- g) Apakah yang akan Bapak/Ibu lakukan jika obat yang diberikan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?
- h) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- d) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- e) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?
- f) Jenis rujukan apa yang sering dilakukan oleh Puskesmas?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apa saja fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan di Puskesmas?
- b) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan?
- c) Apakah tersedia sarana untuk melakukan rujukan ke Rumah Sakit?
- d) Apa yang Bapak/Ibu akan lakukan jika alat fasilitas kesehatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?
- e) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DOKTER PUSKESMAS

A. Identitas Informan

- Nama (inisial) :.....
- Umur :.....
- Jenis Kelamin :.....
- Lama Kerja :.....
- Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- a) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?
- b) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?
- c) Apakah yang akan Bapak/Ibu lakukan jika obat yang diberikan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?
- d) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?
- c) Jenis rujukan apa yang sering dilakukan oleh Puskesmas?
- d) Apakah yang akan Bapak/Ibu lakukan jika ada pasien yang meminta rujukan sendiri?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk Bapak/Ibu mendiagnosis penyakit?
- b) Apa yang Bapak/Ibu akan lakukan jika alat fasilitas kesehatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tidak ada di Puskesmas?
- c) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

- 2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan
 - a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
 - b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERAWAT PUSKESMAS

A. Identitas Informan

- Nama (inisial) :.....
Umur :.....
jenis Kelamin :.....
Lama Kerja :.....
Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- a) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?
- b) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?
- c) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- b) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK APOTEKER PUSKESMAS

A. Identitas Informan

- Nama (inisial) :.....
- Umur :.....
- Jenis Kelamin :.....
- Lama Kerja :.....
- Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- a) Apakah jumlah tenaga kesehatan yang menangani masalah obat-obatan sudah memadai?
- b) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?
- c) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?

d) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- b) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA OBAT PUSKESMAS

A. Identitas Informan

- Nama (inisial) :.....
- Umur :.....
- Jenis Kelamin :.....
- Lama Kerja :.....
- Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- a) Apakah jumlah tenaga kesehatan yang menangani masalah obat-obatan sudah memadai?
- b) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?
- c) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?

- d) Bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap mutu obat?
- e) Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan obat?
- f) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- b) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS LABORATORIUM PUSKESMAS

A. Identitas Informan

- Nama (inisial) :.....
- Umur :.....
- Jenis Kelamin :.....
- Lama Kerja :.....
- Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- a) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai? Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?

a. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- b) Apakah peralatan yang tersedia di laboratorium sudah memadai?
- c) Apakah ada kendala terkait fasilitas di laboratorium?
- d) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS JKN PUSKESMAS

A. Identitas Informan

- Nama (inisial) :.....
Umur :.....
Jenis Kelamin :.....
Lama Kerja :.....
Pelatihan yang pernah diikuti:

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

- a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?
- b) Apakah jumlah tenaga kesehatan sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- c) Apakah latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan penempatan tenaga kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

- a) Apakah obat-obatan yang tersedia sudah memadai?
- b) Apakah ketersediaan obat dalam melayani pasien sudah sesuai dengan formularium nasional yang telah ditetapkan?
- c) Apakah pernah terjadi keluhan dari pasien terkait obat-obatan?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- a) Apakah pasien yang di rujuk karena kebutuhan pelayanan medis lanjutan yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- b) Jenis pelayanan dan penyakit apa yang paling sering di rujuk ke Rumah Sakit?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- b) Apakah terdapat keluhan dari pasien rujukan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Apakah petugas kesehatan di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah pasien di Puskesmas pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan?
- b) Apakah ada pasien yang meminta rujukan sendiri?



PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS MAMASA, PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN BONTOALA”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PASIEN RUJUKAN PUSKESMAS

A. Identitas Informan

Nama (inisial) :.....

Umur :.....

Jenis Kelamin :.....

Jenis Penyakit :.....

Pekerjaan :.....

B. Daftar Pertanyaan

1. Input

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan SDM

a) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Layang?

b) Bagaimana menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah tenaga kesehatan sudah mencukupi untuk memberikan pelayanan kesehatan?

2) Ketersediaan Obat

d) Apakah Bapak/Ibu pernah membeli obat diluar Puskesmas karena tidak tersedia di Puskesmas?

e) Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang ketersediaan obat-obatan di puskesmas Layang, khususnya untuk pasien Bpjs?

f) Apakah yang dilakukan Bapak/Ibu jika obat yang anda butuhkan tidak ada di puskesmas?

3) Kebutuhan Pelayanan Medis Lanjutan

- c) Apakah Bapak/Ibu di rujuk karena penyakit yang tidak dapat ditangani di Puskesmas?
- d) Bapak/Ibu di rujuk kemana dan penyakit apa yang Anda alami?

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a) Apakah fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan?
- b) Apakah Bapak/Ibu pernah di rujuk karena alasan fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak tersedia di Puskesmas?

2. Proses

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi terkait Sistem Rujukan

- a) Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas sudah berjalan dengan baik?
- b) Menurut Bapak/Ibu, apakah yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan peraturan terkait sistem rujukan tersebut?

b. Faktor Penghambat

1) Pemahaman Petugas Kesehatan mengenai Sistem Rujukan

- a) Menurut Bapak/Ibu, apakah petugas kesehatan memahami pelaksanaan sistem rujukan?

2) Pemahaman Pasien tentang Sistem Rujukan

- a) Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat sosialisasi terkait sistem rujukan di Puskesmas atau dari sumber lain?
- b) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sistem rujukan vertikal?
- c) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sistem rujukan horizontal?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya sistem rujukan balik?
- e) Apakah Bapak/Ibu mengetahui 155 diagnosa penyakit yang harus ditangani di Puskesmas?

Lampiran 3

	PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710 MAKASSAR
Nomor : 440/251 /PSDK / I / 2019	Kepada Yth,
Lamp	Kepala Puskesmas Layang
Perihal : Data	Di –
	Tempat

Sehubungan Surat dari program studi AKK, fakultas kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar tanggal 24 January 2020 Makassar. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Akifa Sartika Putri
NIM : K11 16 533
Judul : Analisis pelaksanaan sistem rujukan pasien BPJS di puskesmas Layang kec. Bontoala

Akan melaksanakan pengambilan data :

1. Profil Puskesmas
2. laporan kunjungan pasien BPJS ke FKTP
3. Jumlah Rujukan pasien BPJS ke rumah sakit

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 27 Januari 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar



dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M. Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19601014 198902 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, fkmuh@unhas.ac.id, website : fkm.unhas.ac.id

Nomor : 6376 /UN4.14/PT.01.05/2020
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Agustus 2020

Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T- BKPMD
Provinsi Sulawesi Selatan
Makassar

Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : Nur Akifa Sartika Putri
Stambuk : K11116533
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien BPJS Kesehatan di Puskesmas Layang Kecamatan Bontoala.
Lokasi Penelitian : Puskesmas Layang Kecamatan Bontoala
Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Nurhayani, MS
2. Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes, M.ScPH, Ph.D

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Wakil Dekan Bidang akademik, Riset dan Inovasi

Ansariadi, S.KM, M.ScPH, Ph.D
NIP. 197201091997031004

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Ketua Prodi Kesmas-S1 FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5195/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bid. Akademik, Riset dan Inovasi Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3676/UN4.14/PT.01.05/2020 tanggal 24 Agustus 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR AKIFA SARTIKA PUTRI**
Nomor Pokok : K11116533
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS LAYANG
KECAMATAN BONTOALA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 September s/d 01 Oktober 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Agustus 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Wakil Dekan Bid. Akademik, Riset dan Inovasi Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
 Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 31 Agustus 2020

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Nomor : 070 / 1402 -II/BKBP/III/2020
 Sifat :
 Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,
 Menunjuk Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 5195/S.01/PTSP/2020 Tanggal 27 Agustus 2020, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : NUR AFIKA SARTIKA PUTRI
 NIM / Jurusan : K11116533/ Kesehatan Masyarakat
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Judul : "ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PASIEN
 BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS LAYANG KECAMATAN
 BONTOALA"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal *01 September s/d 01 Oktober 2020*.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini*.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
 KEPALA BADAN



Tj. H. JAMAING, M.Sc

Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Wakil Dekan Bid. Akademik Riset dan Inovasi Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR

Nomor : 440/5/PSDK/IX/2020
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Layang

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan Kesatuan bangsa dan kesatuan Politik No : 070/1379-II-BKBP/VIII/2020, tanggal 29 Agustus 2020 Makassar. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Afika Sartika Putri
NIM : K11116533
Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Analisis Pelaksanaan sistem rujukan pasien BPJS Kesehatan di puskesmas Layang Kecamatan Bontoala

Akan melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 1 September 2020 s/d 1 Oktober 2020 , pada Puskesmas yang saudara pimpin.

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, September 2020
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar



dr.Hj.A.Naisyah T.Azikin,M.Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19601014 198902 001

Lampiran 4. Matriks Karakteristik Informan

NO.	Inisial	Usia(Tahun)	Jenis Informan	Lama Kerja
1	RM	55 Tahun	Kepala puskesmas	4 tahun
2	AA	42 Tahun	Dokter Puskesmas	16 Tahun
3	K	34 Tahun	Perawat Puskesmas	3 Tahun
4.	E	33 Tahun	Apoteker/pengelola Obat	9 Tahun
5.	SA	24 Tahun	Petugas Laboratorium	1 Tahun
6.	A	38 Tahun	Petugas JKN	10 Tahun
7.	R	48 Tahun	Pasien Rujukan	
8	R	24 Tahun	Pasien Rujukan	
9	H	39 Tahun	Pasien Rujukan	
10.	KK	24 Tahun	Pasien Rujukan	
11.	SS	62 Tahun	Pasien Rujukan	
12.	NH	64 Tahun	Pasien Rujukan	
13.	R	52 Tahun	Pasien Rujukan	

14.	SA	46 Tahun	Pasien Rujukan	
15.	E	32 Tahun	Pasien Rujukan	
16.	MN	41 Tahun	Pasien Rujukan	
17.	KS	50 Tahun	Pasien Rujukan	
18	F	51	Pasien Rujukan	

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



A.IDENTITAS

Nama : Nur Akifa Sartika Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Calo, 6 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Btp Blok K 209
Email/No.HP : akifa.nur@yahoo.com

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 218 Maroanging Tahun 2010
2. SMP : MTSN Watampone Tahun 2013
3. SMA : SMAN 1 Sibulue Tahun 2016
4. Perguruan Tinggi : Program Sarjana Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun 2016

